



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Abstract

After 2 years of the Covid-19 pandemic which caused a ban on going home, in 2022 the government will allow people to carry out homecoming. Of course, this policy is based on the slowing down of Covid-19 cases in almost all regions in Indonesia. This study aims to determine the creativity and communication barriers of the Public Relations Division of the National Police in supporting the rhombus operation in 2022 by using the Theory of Media and New Media Convergence. This type of research is descriptive qualitative research. The research method used is a case study and the paradigm used in this research is the constructivism paradigm. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews, observation and document review. The results of the first RoPID research function as information and documentation managers and present them as material that can be processed by RoPenmas and RoMultimedia. However, communication creativity has not been carried out optimally because RoPID is in charge of providing information and documentation, even so the PID bureau also has HUB media which can be used as a form of mass communication that utilizes new media. The obstacles faced are limited human resources and uneven quality of human resources in the use of technology to support documentation search. The two Penmas Bureaus carry out communication creativity mainly supported by the mass media. Several products such as online media news narratives, running texts, broadcast videos, live reports, podcasts and talk shows targeting mainstream media such as TV, radio and online media. The obstacles faced are the media agenda and the fast flow of information which demands that Ropenmas must immediately collect valid data to respond to the issues that are currently developing regarding the National Police. Third, the Multimedia Bureau carries out communication creativity by utilizing new media, especially in social media and online media. Various forms of content created by RoMulmed and distributed through various communication channels are a form of creative communication carried out by Romulmed

Key Word : Communication Creativity, Police, Operation Ketupat.



Abstrak

Setelah 2 tahun pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya larangan mudik, pada tahun 2022 pemerintah mengizinkan masyarakat untuk melaksanakan mudik. Tentunya kebijakan ini didasari pada mulai melandainya kasus Covid-19 di hampir seluruh daerah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas serta hambatan komunikasi Divisi Humas Polri dalam mendukung operasi ketupat tahun 2022 dengan menggunakan Teori Konvergensi Media dan New Media. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif. Metode penelitian yang dipakai adalah studi kasus dan paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Hasil penelitian pertama RoPID menjalankan fungsinya sebagai pengelola informasi dan dokumentasi serta menyajikannya sebagai bahan yang dapat diolah oleh RoPenmas dan RoMultimedia. Tetapi kreativitas komunikasi belum dijalankan secara maksimal karena RoPID bertugas sebagai penyedia informasi dan dokumentasi, meski begitu biro PID juga memiliki media HUB yang bisa digunakan sebagai bentuk komunikasi massa yang memanfaatkan media baru. Hambatan yang dihadapi yaitu keterbatasan SDM dan kurang meratanya kualitas SDM dalam penggunaan teknologi penunjang pencarian dokumentasi. Kedua Biro Penmas melakukan kreativitas komunikasi utamanya dengan didukung oleh media massa. Beberapa produk seperti narasi pemberitaan media online, running text, video tayang, live report, podcast dan talk show dengan menyasar Media mainstream seperti TV, radio dan media online. Hambatan yang dihadapi yaitu agenda media dan cepatnya arus informasi yang menuntut Ropenmas harus segera mengumpulkan data valid untuk merespon isu yang sedang berkembang terkait Polri. Ketiga, Biro multimedia melakukan kreativitas komunikasi dengan memanfaatkan media baru utamanya dalam media sosial dan media online. Beragam bentuk konten dibuat oleh RoMulmed dan didistribusikan melalui berbagai saluran komunikasi menjadi bentuk kreatifitas komunikasi yang dilakukan oleh Romulmed.

Kata Kunci : Kreativitas Komunikasi, Polri, Operasi Ketupat.

